

**Pengaruh Penggunaan Media *Adobe Flash* terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak *Cerebral Palsy* di SLB D YPAC Bandung**

Nisa Nurmalani, dan Musjafak Assjari

Departemen Pendidikan Khusus  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia  
email : nichahime@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *adobe flash* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak *cerebral palsy* di SLB D YPAC Bandung. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan tentang kesulitan Anak *cerebral palsy* yang mengalami kelainan persepsi karena proses persepsi tidak berjalan dengan baik sehingga dapat menyebabkan kesulitan dalam mengolah ransangan yang diterima baik suara atau visual karena hambatan intelegensi yang dimilikinya sehingga berdampak terhadap kemampuan membaca, termasuk membaca huruf hijaiyah. Anak memerlukan stimulasi khusus dalam cara penyampaian maupun dengan media yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen *single subject research* dengan desain ABA. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tulis dan tes lisan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk grafik. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media *Adobe flash* berpengaruh terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak *cerebral palsy*. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil kemampuan membaca huruf hijaiyah subjek pada kondisi baseline2 (A2) mengalami peningkatan dibanding dengan kondisi pada baseline1 (A1) setelah diberi intervensi (B) atau perlakuan berupa penggunaan media *adobe flash* pada pembelajaran membaca huruf hijaiyah.

Kata kunci : *cerebral palsy*, membaca, huruf hijaiyah, media *adobe flash*

**Pendahuluan**

Belajar membaca Al-Qur'an telah tertuang dalam kurikulum pembelajaran di mata pelajaran pendidikan agama islam yang diikuti oleh siswa-siswa di Indonesia, belajar membaca al-qur'an tertuang dalam kompetensi dasar kelas I yang berbunyi "Mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap" serta "Melafalkan huruf-huruf hijayah dan harakatnya secara lengkap".

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis, Tarigan (1979, hlm. 7) mengemukakan bahwa "dapat dikatakan bahwa membaca adalah proses memperoleh pesan yang disampaikan oleh media berupa kata-kata atau bahasa tulis". Melafalkan huruf hijayah dan harakatnya secara lengkap adalah aktivitas atau kegiatan mengenal aksara serta tanda-tanda baca berupa bentuk-bentuk, lengkungan-lengkungan, atau garis-garis yang terhubung dalam sebuah pola yang teratur.

"*Cerebral Palsy* dapat berarti kekakuan yang disebabkan oleh karena sebab-sebab yang terletak di dalam otak" (Salim, 1996, hlm. 12). Menurut Thoha Muslim dalam (Salim, 1996, hlm. 23) mengemukakan bahwa letak kerusakan di otak pada tipe *spastik* kemungkinan besar terletak di pusat penggerak dan *traktus piramidalis* atau pada *cortex cerebral*, pada

beberapa kasus, kerusakan yang terjadi kerap menyerang bagian bagian lain selain motorik, kelainan dapat juga menyerang bagian pusat kecerdasan karena lokasinya yang berdekatan.

Anak-anak yang mengalami kelainan persepsi juga tidak sedikit yang mengalami gangguan dalam proses kognisi mereka, Karena kemampuan kognisi seseorang sangat dipengaruhi oleh kemampuan persepsi mereka saat mengolah informasi berupa pengenalan, pemahaman, dan interpretasi dari informasi yang masuk ke dalam otak. (Assjari, 1995, hlm. 69), pada saat peserta didik yang mengalami *cerebral palsy* dengan disertai kerusakan otak bagian kecerdasan maka anak akan mengalami gangguan persepsi yang menyebabkan kesulitan dalam mengolah informasi yang masuk ke dalam otak, termasuk dalam membaca huruf hijayah dengan aktivitas mengenal aksara serta tanda-tanda baca berupa bentuk-bentuk, lengkungan-lengkungan, atau garis-garis yang terhubung dalam sebuah pola yang teratur yang membutuhkan daya persepsi atau pengolahan data dengan baik.

Sanaky (2015, hlm. 3) mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran”. Media merupakan sarana sampainya pesan dari orang pertama kepada orang yang dituju. Media pembelajaran yang baik haruslah tepat sasaran agar pesan pembelajaran dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh pembelajar. Media pembelajaran untuk membaca al-qur’an sangatlah beragam, seperti media iqro dan kartu huruf, tetapi tidak semua peserta didik cocok dan efektif menggunakan media tersebut. Media iqro adalah buku yang dipelajari dengan cara membaca huruf di dalam buku saja, media tersebut terkesan monoton, begitu pula kartu huruf yang dilihat tidak memunculkan minat anak untuk belajar. Media *format shockwave (Adobe flash)* merupakan salah satu jenis media berbentuk video. Eksistensi format *adobe flash* tidak hanya berbentuk video tetapi juga dapat berbentuk format multimedia, grafik vector, dan *actionscrip*t di lingkungan *Adobe flash*. Media *adobe flash* ini cukup inovatif dan memiliki banyak keunggulan.

Pemilihan media yang akan digunakan dilihat dari pembelajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan media *adobe flash* sebagai media pembelajaran dalam mengenali dan mengingat huruf hijaiyah adalah kecocokan sarana (kondisi siswa, minat, dan kemampuan) penerima dan dipengaruhi pula oleh faktor-faktor lainnya. Hal lain yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan media adalah kecocokan materi yang akan disampaikan dengan media. Materi huruf hijayah akan dikenalkan kepada peserta didik, materi tersebut dapat disampaikan melalui media *adobe flash* dengan beragam cara seperti materi dan permainan yang berbentuk animasi, semuanya dapat terfasilitasi oleh media ini. Media *adobe flash* ini pun dapat membuat anak lebih interaktif dalam belajar. Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran ini disesuaikan dengan prinsip-prinsip khusus pembelajaran anak tunadaksa khususnya anak *cerebral palsy* yang disertai hambatan kecerdasan ringan.

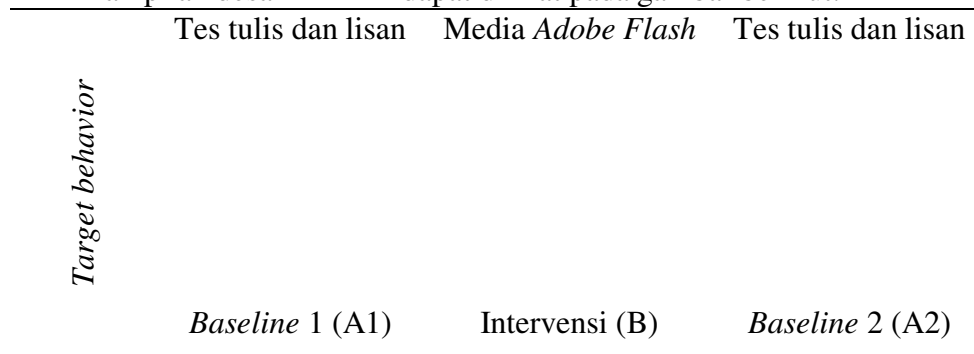
Penggunaan media *adobe flash* ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan membaca huruf hijayah sebagai langkah awal mempelajari Al-Qur’an bagi peserta didik *cerebral palsy* yang mengalami hambatan kecerdasan ringan.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sugiyono (2015, hlm 107). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *adobe flash* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah terhadap subjek *cerebral palsy*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan adalah eksperimen dengan subjek tunggal atau *Single Subject Research* (SSR) dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan pada waktu tertentu pada subjek secara berulang-ulang. Desain penelitian yang digunakan adalah A-B-A, desain ini bertujuan untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas, Sunanto (2005, hlm 61)

Tampilan desain A-B-A dapat dilihat pada gambar berikut:



#### Prosedur Dasar Desain A-B-A

Prosedur penelitian A-B-A pada penelitian ini adalah peneliti terlebih dahulu menetapkan perilaku subjek yang akan diubah sebagai *target behavior* yang dapat diukur dan diubah, pada penelitian ini peneliti menetapkan kemampuan membaca 11 huruf hijaiyah yang bertanda baca fathah sebagai perilaku yang akan diukur dan diubah.

Terdapat tiga fase yang dijalankan, diantaranya adalah,

##### 1. *Baseline 1 (A1)*

Pengukuran dan pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah dengan tes lisan dan tanpa diberi intervensi apapun sampai peneliti memperoleh data yang stabil.

##### 2. *Intervensi (B)*

Pengukuran dan pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan subjek membaca huruf hijaiyah subjek selama diberi perlakuan/intervensi dengan menggunakan media *Adobe Flash*.

##### 3. *Baseline 2 (A2)*

Pengukuran untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah subjek setelah diberi intervensi dengan cara memberikan subjek tes tulis (menjodohkan huruf hijaiyah dengan huruf latin) dan tes lisan. Format tes dan prosedur yang digunakan pada *baseline 2* adalah sama dengan *baseline-1 (A1)*.

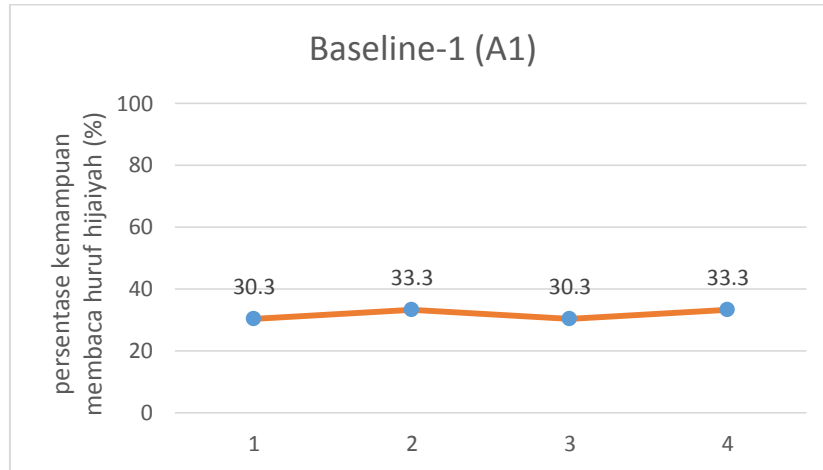
Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik peserta didik *cerebral palsy* dengan hambatan kecerdasan ringan kelas X SMALB. Tehknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes berupa tes tulis dan tes lisan. Penggunaan tes dimaksudkan untuk mengukur besarnya kemampuan yang dimiliki oleh subjek.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian ini dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap data yang ditampilkan dalam tabel dan grafik. Metode ini harus mempertimbangkan beberapa komponen, yaitu 1) banyaknya data dalam setiap kondisi yang disebut panjang kondisi, 2) tingkat stabilitas dan perubahan data, dan 3)

kecenderungan arah grafik. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisa dengan analisis data dalam kondisi dan antar kondisi.

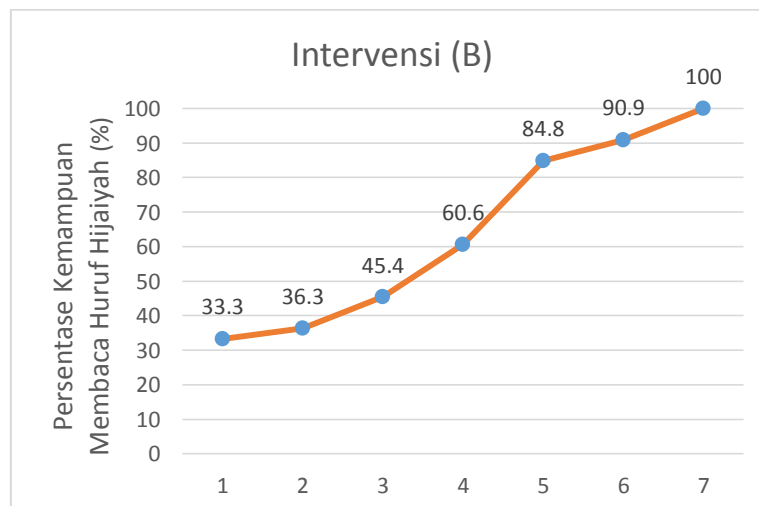
### Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dalam tiga fase. Fase pertama adalah baseline1 (A1), sesi yang dilakukan pada sesi ini sebanyak empat sesi.



Grafik menggambarkan kondisi awal kemampuan membaca huruf hijaiyah pada subjek sebelum diberi intervensi. Hasil persentase pada grafik tersebut menunjukkan bahwa persentase sesi pertama sama dengan persentase ketiga dan keempat yaitu 30,30%, sedangkan persentase hasil sesi kedua menunjukkan nilai yang lebih tinggi yaitu 33,33%. Hasil baseline-1 (A1) kemampuan membaca huruf hijaiyah yang diperoleh subjek berada pada kisaran 30,30% sampai dengan 33,33%.

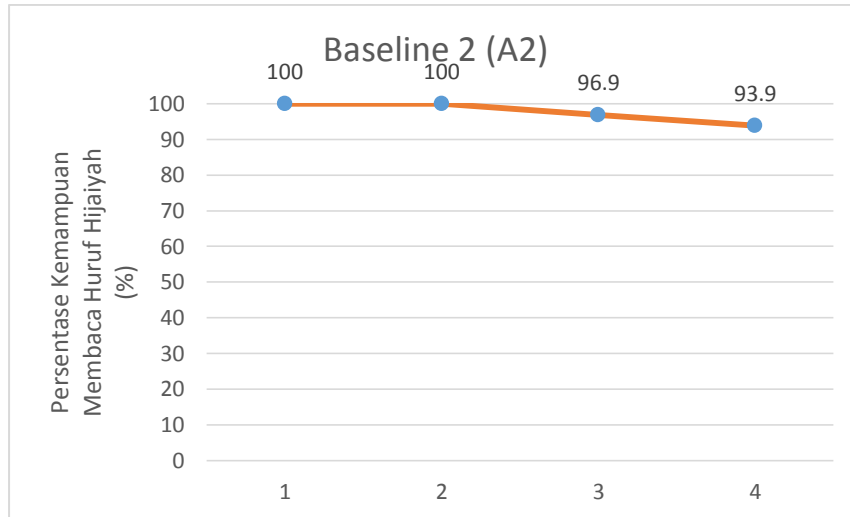
Fase selanjutnya adalah fase intervensi, dimana perlakuan diberikan ke pada subjek.



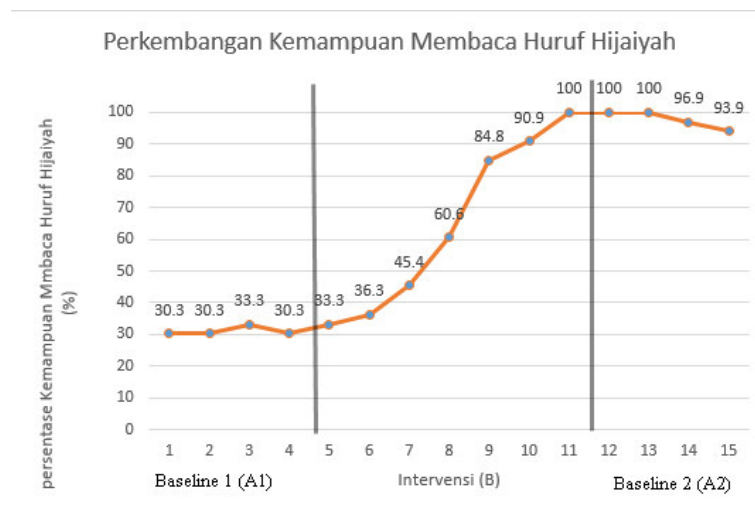
Grafik diatas menunjukkan hasil intervensi (B) kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media *adobe flash* terhadap anak *cerebral palsy* yang cenderung meningkat dari kondisi awal atau baseline-1 (AI). Grafik tersebut menunjukkan persentase tertinggi yang diperoleh subjek adalah 100% pada sesi ke 11 sedangkan persentase terendah

kemampuan subjek adalah 33,3% pada sesi ke 5. Hasil intervensi (B) dengan menggunakan media *Adobe Flash* pada subjek berada pada kisaran 33% sampai dengan 100%.

Fase terakhir adalah baseline2 (A2), merupakan kondisi subjek setelah diberi perlakuan.



Grafik diatas menggambarkan kondisi kemampuan subjek setelah diberi intervensi menggunakan media *Adobe Flash*. Persentase yang ditunjukkan oleh grafik adalah kemampuan membaca huruf hijaiyah yang diperoleh subjek yaitu 100% pada sesi 12 dan 13, 96,9% pada sesi 14, dan 93,9% pada sesi 15, dengan demikian persentase tertinggi adalah 100% yang diperoleh pada sesi ke 12 dan 13 sedangkan persentase terendah adalah 93% pada sesi ke 15.

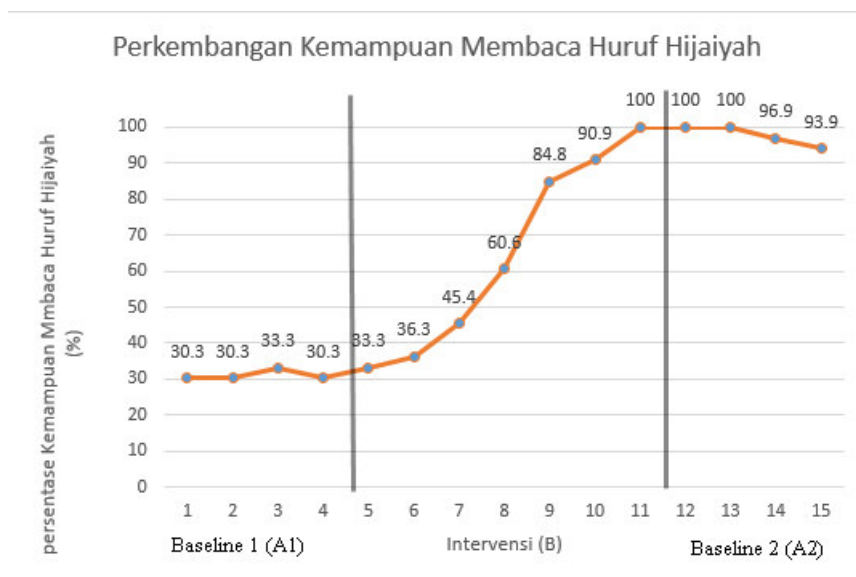
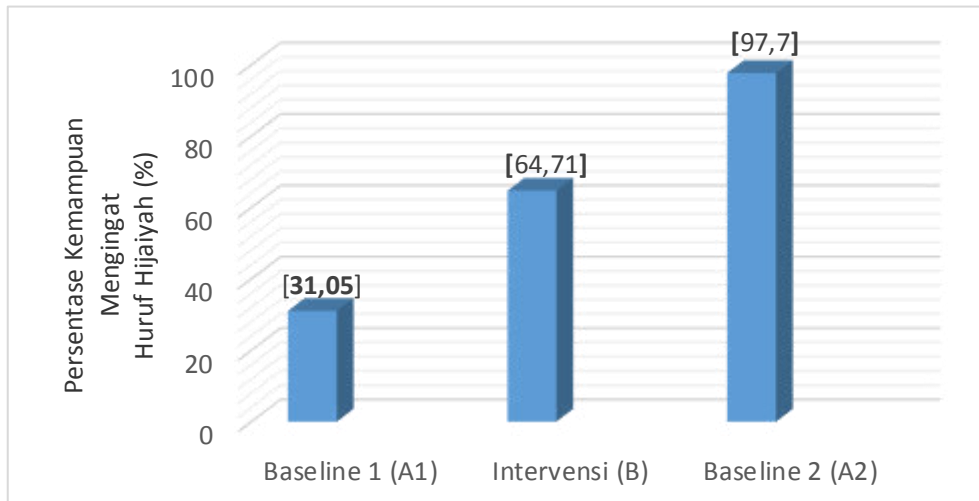


Grafik di atas menunjukkan laju perkembangan kemampuan membaca subjek pada kondisi baseline 1 (A1), intervensi (B), dan pada kondisi baseline 2 (A2). Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca huruf hijaiyah subjek pada kondisi baseline 2 (A2) mengalami peningkatan dibanding dengan kondisi pada baseline 1 (A1) setelah diberi intervensi (B) atau perlakuan berupa penggunaan media *adobe flash* pada pembelajaran membaca huruf hijaiyah.

**Pembahasan**

Mean	$\frac{\text{Jumlah persentase tiap sesi}}{\text{Jumlah sesi}} = \frac{124,2}{4} = 31,05$	$\frac{\text{Jumlah persentase tiap sesi}}{\text{Jumlah sesi}} = \frac{451,3}{7} = 64,71$	$\frac{\text{Jumlah persentase tiap sesi}}{\text{Jumlah sesi}} = \frac{390,8}{4} = 97,7$
------	---	---	--

**Grafik data mean level**



Mean level subjek mengalami peningkatan dari kondisi baseline 1 (A1) yaitu sebesar 31,05 ke kondisi baseline 2 (A2) yaitu 97,7 setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media *adobe flash*, dan perolehan mean pada saat intervensi (B) adalah sebesar 64,71. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pendidik untuk dapat menggunakan media *adobe flash* sebagai salah satu media membaca huruf hijaiyah bagi anak *cerebral palsy*.

Hasil pengolahan dan analisis data secara menyeluruh menunjukkan bahwa penggunaan media *Adobe Flash* huruf hijaiyah berpengaruh terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah bertanda baca fathah pada subjek hal tersebut dilihat dari peningkatan persentase kemampuan membaca huruf hijaiyah sebelum, selama, dan setelah mendapatkan intervensi berupa penggunaan media *Adobe Flash* huruf hijaiyah. *Mean level* yang diperoleh subjek pada fase intervensi (B) lebih tinggi dibandingkan pada fase baseline 1 (A1) dan *mean level* fase baseline 2 (A2) lebih tinggi dibandingkan fase intervensi (B).

Hal ini dipengaruhi oleh partisipasi anak yang baik ketika melakukan pembelajaran dengan media *adobe flash*, seperti telah diketahui bahwa media *adobe flash* memiliki banyak variasi dalam performanya sehingga membuat anak lebih interaktif dan tertarik.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk membuktikan keefektifan penggunaan media *Adobe Flash* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak *cerebral palsy* yang disertai hambatan kecerdasan ringan, dengan melihat penjelasan dan kajian dari data analisis keseluruhan data dapat dilihat bahwa media *Adobe Flash* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah yang bertanda baca fathah pada anak *cerebral palsy* yang disertai hambatan kecerdasan ringan.

#### Daftar Pustaka

- Assjari, M. (1995). *ORTOPEDAGOGIK ANAKA TUNA DAKSA*. Bandung: DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORATJENDERAL PENDIDIKAN TINGGI PROYEK PENDIDIKAN TENAGA GURU.
- Salim. (1996). *PENDIDIKAN BAGI ANAK CEREBRAL PALSY*. Surakarta: DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI PROYEK PENDIDIKAN TENAGA AKADEMIK.
- Sanaky, H. (2015). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: KAUKABA.
- Somantri, T. (2005). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: refika ADITAMA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sunanto, J. T. (2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal*. CRICED UNIVERSITY OF TSUKUBA.